

ABSTRAK

KLONASI MANUSIA

(STUDI PUSTAKA)

Annisa, 2003. Pembimbing I: Iwan Muljadi, dr.
Pembimbing II: Slamet Santosa, dr., M.Kes

Latar Belakang: Klonasi manusia memiliki dua prosedur yang berbeda, yaitu klonasi reproduktif yang bertujuan untuk menghasilkan manusia yang memiliki sifat genetik identik dan klonasi terapis yang bertujuan untuk mengatasi problematika kesehatan. Keberhasilan pengalaman para ilmuwan pada klonasi hewan hanya mencapai kurang lebih 3%. Ilmuwan lainnya menyatakan hal ini dapat diatasi dengan seleksi embrio, sehingga bermunculan pro dan kontra terhadap klonasi manusia.

Tujuan: Kepastian apakah klonasi manusia benar-benar dapat dilakukan pada saat ini. Dengan demikian setelah mengetahui perkembangan teknologinya, diharapkan pembaca dapat mengemukakan pendapatnya masing-masing tentang boleh tidaknya klonasi manusia dilakukan.

Kesimpulan: Klonasi reproduktif tidak dapat dilakukan mengingat bahaya yang mungkin terjadi dan kita sebagai umat beragama mengakui bahwa hanyalah Tuhan yang berhak atas penciptaan makhluk hidup. Sedangkan klonasi terapis pun tidak dapat dilakukan karena terjadi pembunuhan pre-embrio, kecuali sumber sel tunas diperoleh dari sel dewasa.

Saran: Walaupun sampai suatu saat teknologi klonasi manusia ini mencapai suatu kesempurnaan, hendaknya setiap pembaca tidak takabur dan inenyadari bahwa bagaimanapun bertambahnya ilmu manusia tidaklah akan sebanding dengan ilmu yang dimiliki Tuhan.

ABSTRACT

HUMAN CLONING

(LITERATURE STUDY)

Annisa, 2003. *Tutor I*: Iwan Muljadi, dr.

Tutor II: Slamet Santosa, dr., M.Kes.

Background: *Human cloning currently has two different procedures, there is reproductive cloning that aims for producing humans with genetically identical and therapeutic cloning to solve medical problems. The scientist success rate accounts only 3% in animal clone attempts. Even so, the other claim that this case is overcome able with embryo selection. Therefore the pro-contra of human cloning appeared.*

Objectives: *The certainty of whether human cloning can be done at this moment. Thus, after knowing the advanced technologies, the students expected to suggest their opinions if human cloning can be performed.*

Conclusion: *Reproductive cloning can not be performed, considering the possibility of risks and as human pious we recognize that only God authorities in creating a creature. And therapeutic cloning can not be either, because there will be a murder to a pre-embryo, except source of adult stem cell.*

Recommendation: *Although at a moment's notice the technology of human cloning is to reach for perfection, hopefully each student will not be arrogant and realizes that however knowledge of human has increased, there is no equal with the knowledge that God has.*

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	2
1.3. Maksud dan Tujuan	3
1.4. Kegunaan Studi Pustaka	3
1.5. Metode Penelitian	3
1.6. Lokasi dan Waktu	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Definisi Klonasi	4
2.2. Sejarah Klonasi	5
2.3. Mekanisme Kerja	10
2.3.1. Pembuatan Embrio	10
2.3.2. Klonasi	12
2.3.2.1. Klonasi Reproduksi	12
2.3.2.2. Klonasi Terapis	15
2.4. Sel Tunas	17
2.5. Teknik Rekayasa Genetik Manusia	24
2.6. Seleksi dan Diagnosis Genetik Pre-Implantasi	25
2.7. Klonasi Manusia	27
2.7.1 Kemungkinan-Kemungkinan Hasil Klonasi	27
2.7.2 Tujuan Klonasi	31
2.7.3 Keuntungan dan Kerugian	32
2.8. Tinjauan Berbagai Pihak	36
2.8.1 Segi Agama dan Etika	36
2.8.2 Segi Hukum	41
2.8.3 Segi Ilmiah	43

BAB III. RINGKASAN	45
BAB IV . KESIMPULAN DAN SARAN	
4.1. Kesimpulan	47
4.2. Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIKAN	51
RIWAYAT HIDUP	60

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1. Dolly dan Induknya	6
2.2. Prosedur Transfer Inti yang Menghasilkan Klonasi Mamalia yang Pertama	7
2.3. Keproduksi Seksual	10
2.4. Klonasi Sebagai Reproduksi Aseksual	11
2.5. Partenogenesis	12
2.6. Klonasi Terapis	17
2.7. Sumber-Sumber Sel Tunas	22
2.8. Teknik Rekayasa Genetik Manusia	24
2.9. Kombinasi Teknik Geminal-Penggunaan Sel Tunas-Klonasi Embrio ..	25
2.10. Seleksi Embrio yang Bemutu	26

DAFTAR LAMPIRAN

Human Cloning Headlines Frequent human cloning updates	51
---	----